



**PAPARAN LAPKIR**

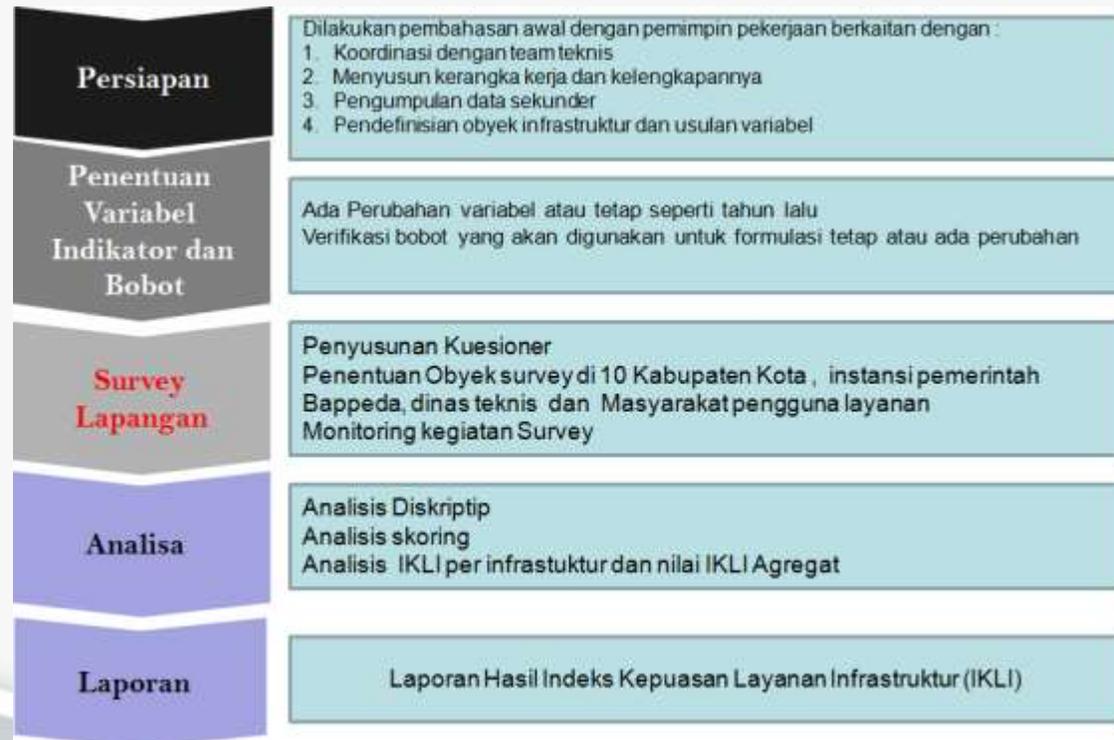
# **KAJIAN INDEKS LAYANAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN LAHAT**

**Kerja Sama  
FISIP UNAIR SURABAYA  
BALITBANGDA KABUPATEN LAHAT  
2023**

# cakupan kegiatan

MAKSUD & TUJUAN	TUJUAN	SASARAN	LUARAN
Melakukan kajian penguatan layanan infrstruktur melalui pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) melalui survey persepsi masyarakat terhadap penyediaan layanan infrasturktur di Kabupaten Lahat.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menganalisa unsur-unsur kepuasan masyarakat.</li><li>2. Menganalisa Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur</li><li>3. Merumuskan prioritas peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan infrastruktur</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendorong partisipasi masyarakat menilai kinerja penyelenggara pelayanan infrastruktur</li><li>2. Mendorong penyelenggara pelayanan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur.</li></ol>	Kajian Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) Kabupaten Lahat Tahun 2023.

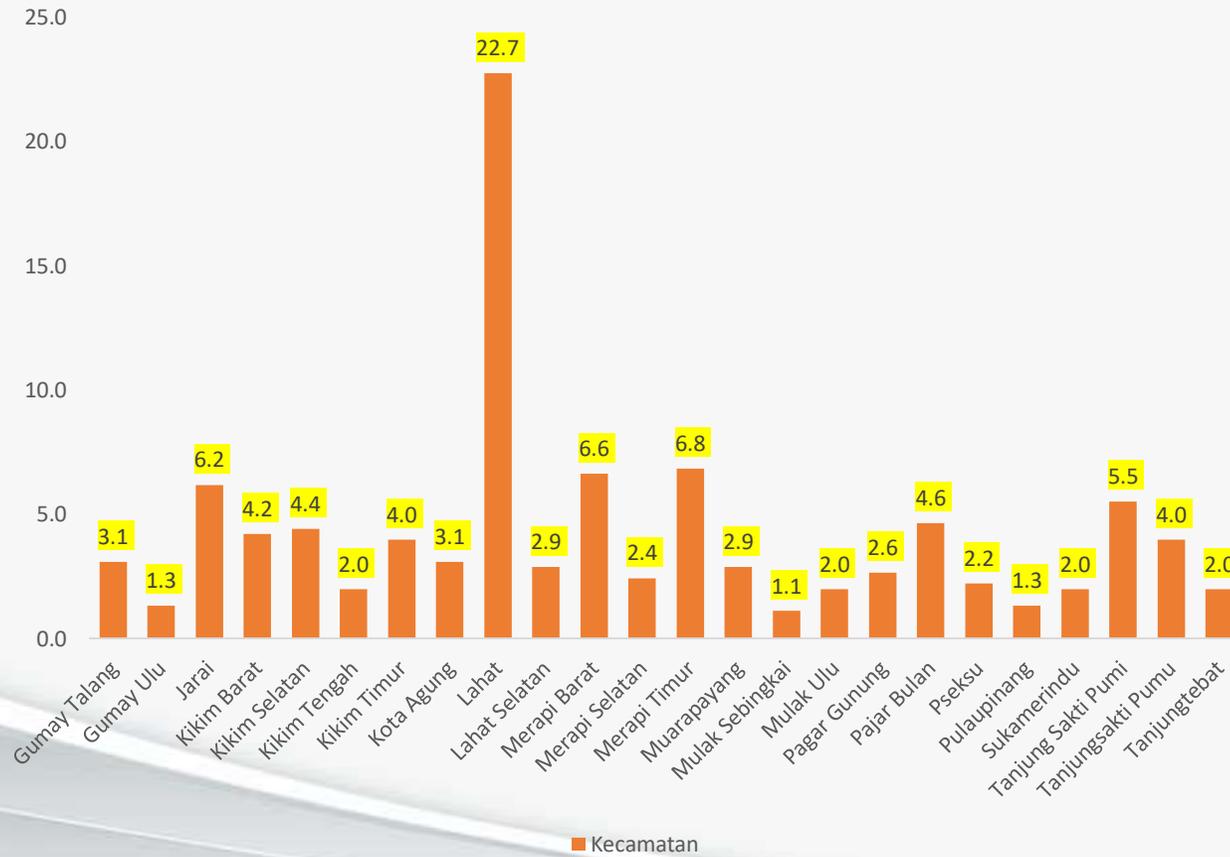
# metode



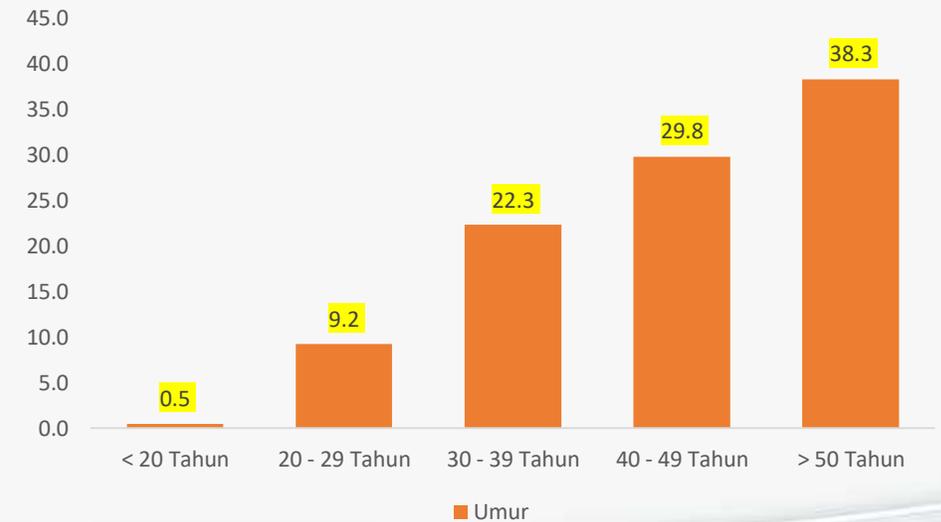
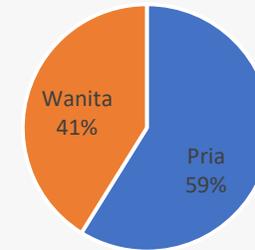
- **Survey:**

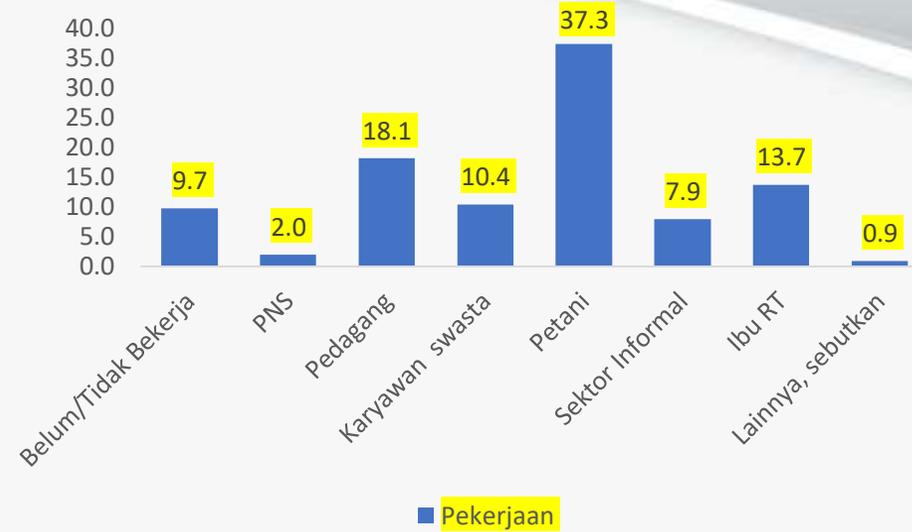
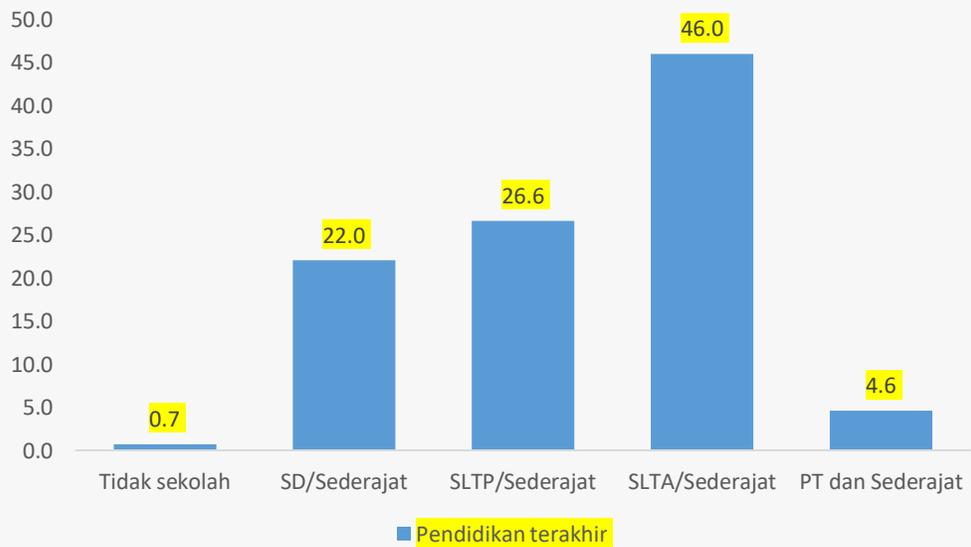
- **Populasi** : seluruh masyarakat Lahat
- **Teknik sampling** : *stratified cluster random sampling*
- **jumlah sampel** : 384 responden sesuai ketentuan sampling Crejcie and Morgan yang tertuang dalam Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017;
- **Teknik Analisis** : deskriptif statistic dengan bantuan SPSS
- **Tingkat kepercayaan** : 95% dengan *margin error* sekitar 5%;

# Profil Responden



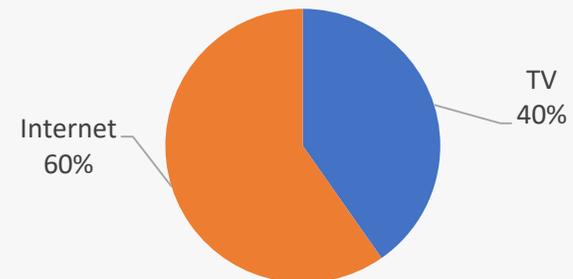
Jenis kelamin





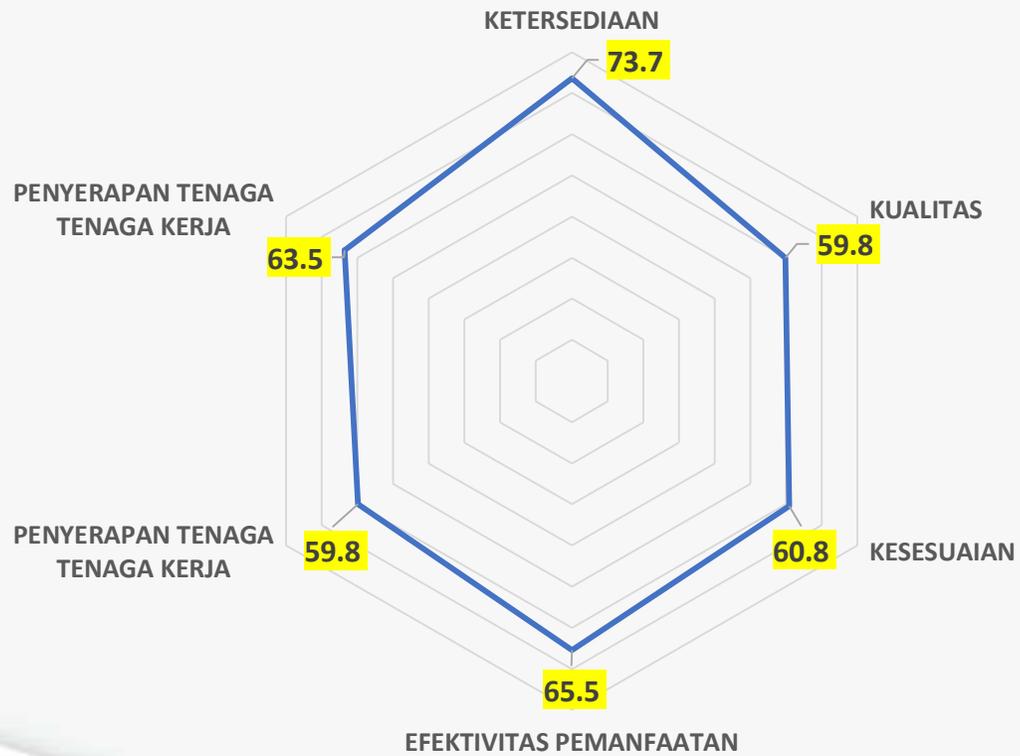


sarana informasi yang paling sering diakses

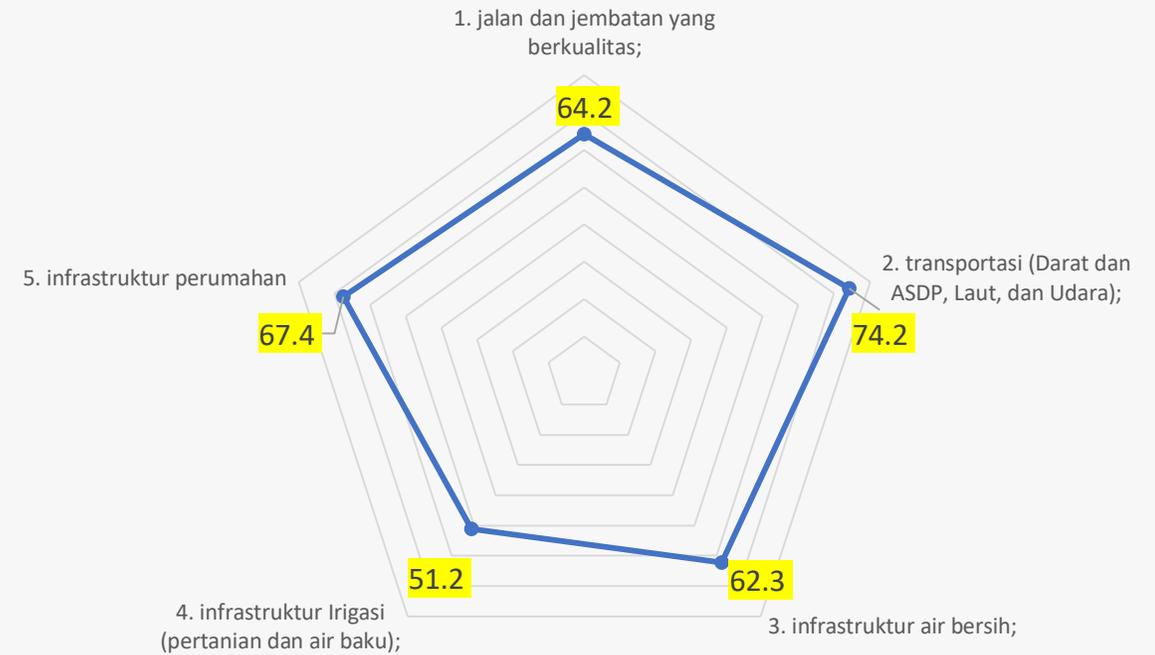


ASPEK	BIDANG INFRASTRUKTUR	Pengetahuan	Keikutsertaan	Harapan	Persepsi	Gap (Persepsi-Harapan)
KETERSEDIAAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,6	98,4	81,0	69,4	-11,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	99,6	93,2	80,8	85,2	4,5
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	96,5	80,6	66,4	-14,2
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,5	81,9	81,6	61,6	-20,1
	5. infrastruktur perumahan	91,9	73,3	81,1	85,7	4,6
KUALITAS	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,6	97,6	81,5	60,8	-20,7
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	99,8	91,8	80,8	67,9	-12,9
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	96,2	80,5	59,7	-20,8
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,7	80,6	81,4	47,8	-33,6
	5. infrastruktur perumahan	91,8	72,0	81,1	62,9	-18,2
KESESUAIAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	99,8	97,8	81,5	62,9	-18,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	92,1	81,0	69,5	-11,5
	3. infrastruktur air bersih;	99,7	96,5	80,1	60,2	-20,0
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	96,2	79,7	81,7	48,2	-33,5
	5. infrastruktur perumahan	93,1	73,7	81,1	63,5	-17,7
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	100,0	98,5	81,4	66,9	-14,5
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	93,2	78,0	85,2	7,2
	3. infrastruktur air bersih;	99,6	97,4	80,6	61,5	-19,1
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	97,5	79,9	81,6	48,9	-32,8
	5. infrastruktur perumahan	93,2	71,3	80,9	64,8	-16,1
PENYERAPAN TENAGA TENAGA KERJA	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	98,7	27,6	81,4	56,1	-25,3
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	96,4	50,6	78,1	66,6	-11,5
	3. infrastruktur air bersih;	95,4	53,9	80,5	62,5	-18,0
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	88,8	35,8	82,1	49,9	-32,1
	5. infrastruktur perumahan	91,1	51,0	81,4	63,8	-17,6
KONTRIBUSI PEREKONOMIAN	1. jalan dan jembatan yang berkualitas;	100,0	93,2	81,3	68,7	-12,6
	2. transportasi (Darat dan ASDP, Laut, dan Udara);	100,0	83,9	77,9	70,6	-7,2
	3. infrastruktur air bersih;	100,0	87,0	80,5	63,4	-17,2
	4. infrastruktur Irigasi (pertanian dan air baku);	97,2	78,8	81,6	50,8	-30,8
	5. infrastruktur perumahan	92,1	64,9	81,2	63,8	-17,4
	RERATA	97,1	79,6	80,8	<b>63,8</b>	-17,0
					<b>2,6</b>	
	Konversi			Baik	<b>Baik</b>	

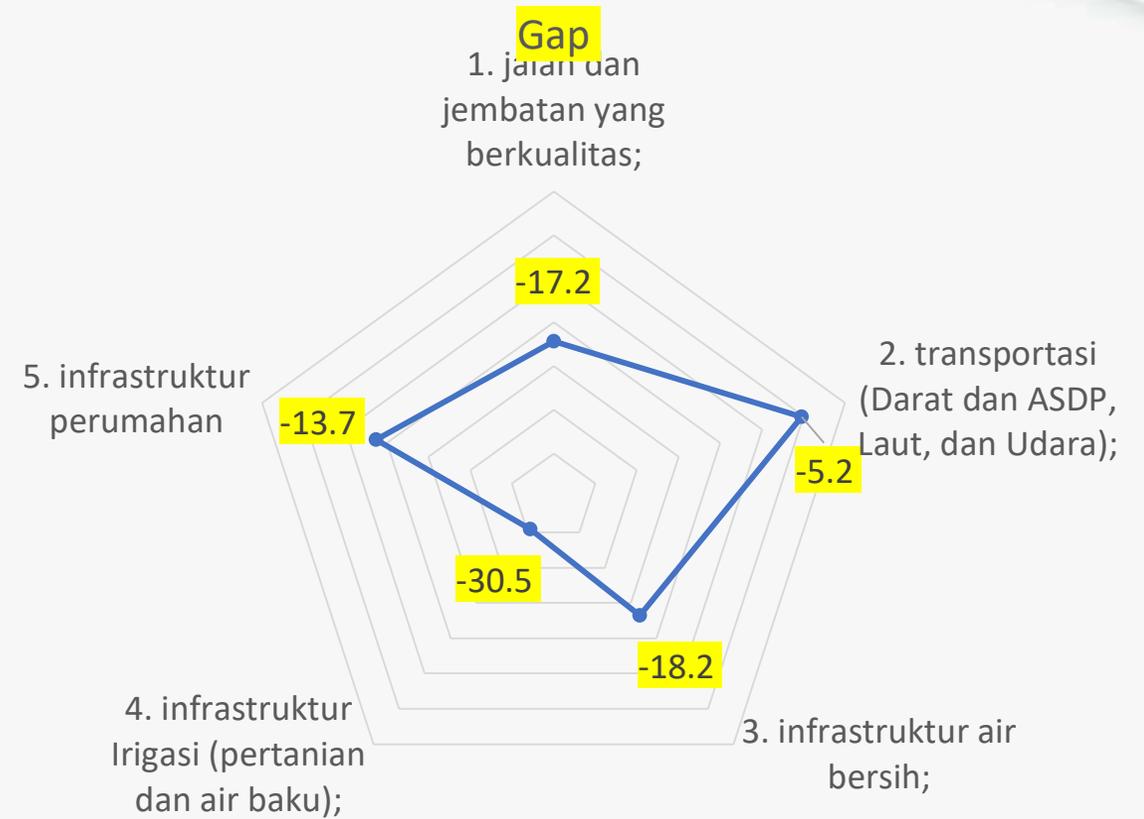
### aspek



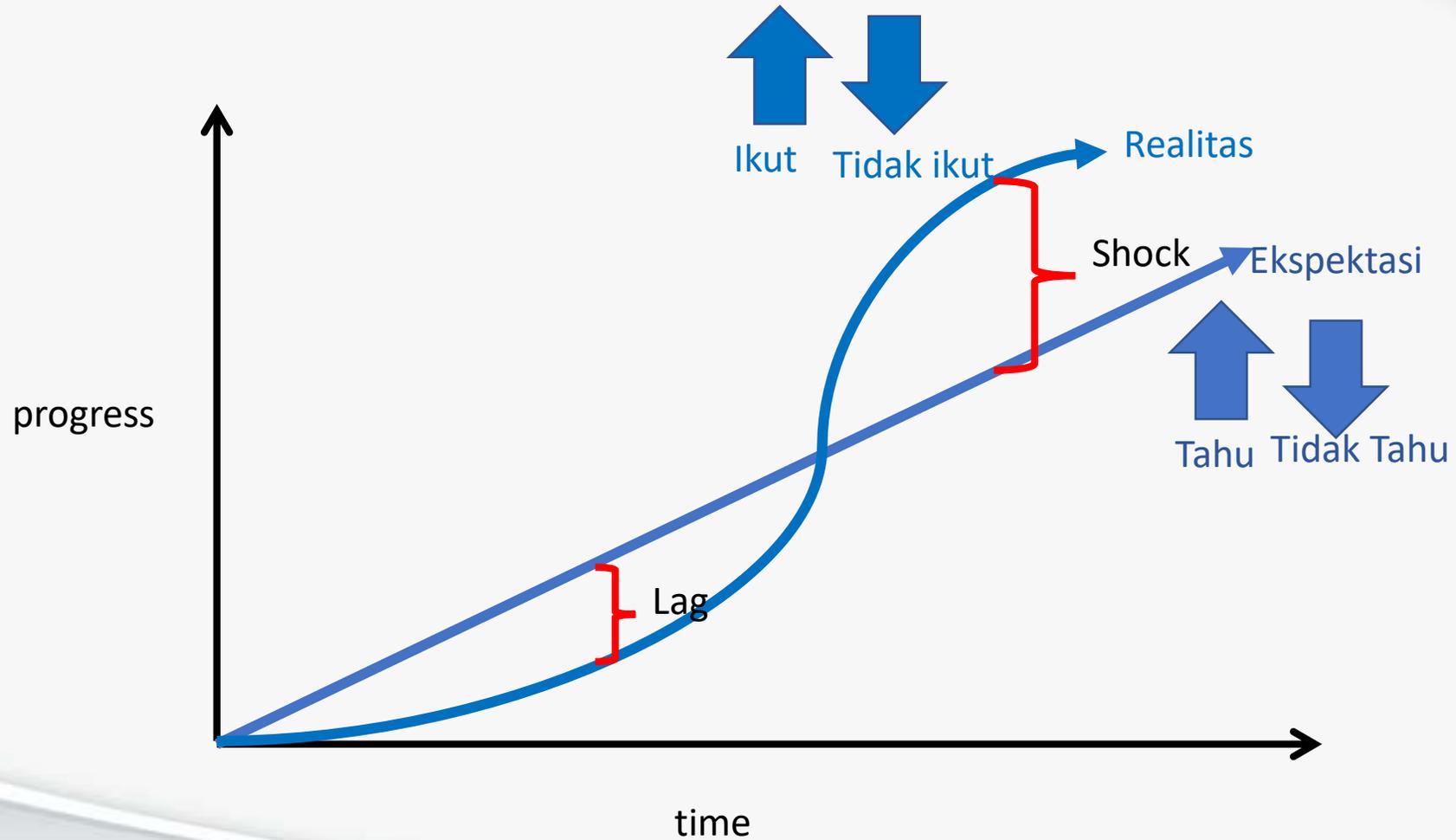
### bidang



# Gap



# Persepsi dan Ekspektasi



# Resume Saran dan Rekomendasi

No	Permasalahan	Analisis	Rumusan Solusi	Program	Output	Outcome	profit	Benefit
1	Ketersediaan (availability): Irigasi dan transportasi;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya anggaran pembangunan irigasi</li> <li>2. Terbatasnya penyediaan transportasi yang memadai</li> <li>3. Diversifikasi air bersih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan skala prioritas dan pelibatan masyarakat, swasta dan efektivitas penggunaan dana desa</li> <li>2. Pelibatan masyarakat dalam penyediaan transportasi</li> <li>3. Pemahaman diversifikasi air bersih.</li> <li>4. Analisis dan responsifitas pencukupan air bersih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui tim adhock percepatan infrastruktur dilakukan pemetaan dan skala prioritas pemangunan irigasi</li> <li>2. Pelibatan masyarakat, desa dan swasta dalam pembangunan</li> <li>3. Penyiapan infrastruktur dan menjalin kerjasama dengan swasta dalam penyediaan transportasi yang legal dan standar</li> <li>4. Responsifitas pemkab untuk penyediaan air bersih dari berbagai lini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan skala prioritas pembangunan irigasi</li> <li>2. Program pembangunan yang sinergis</li> <li>3. Infrastruktur transportasi yang memadai</li> <li>4. Air bersih yang tersedia dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan sesuai kebutuhan pembangunan irgasi</li> <li>2. Sinergi pemerintah dan stake holders dalam pembangunan</li> <li>3. Insfrastruktur transportasi yang memadai</li> <li>4. Air bersih yang memadai</li> </ol>	Adanya ketersediaaan irigasi dan transportasi untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
2	Kualitas fisik (quality): jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan;	Terbatasnya monev dan anggaran	Monev yang ketat dengan anggaran yang cukup	Adanya sistem monev yang ketat dan anggaran yang cukup untuk pembangunan jalan dan jembatan Jalan di Nasional/ Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan	Adanya kualitas jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jemabatan	Adanya pembangunan jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jemabatan dengan kualitas yang baik	Adanya infrastruktur jalan dan jembatan Jalan di Nasional/Kabupaten, jalan kabupaten, jalan antar kecamatan, irigasi dan jembatan; yang maju dan berdampak pada penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat

No	Permasalahan	Analisis	Rumusan Solusi	Program	Output	Outcome	profit	Benefit
3	Kesesuaian (appropriateness): pembangunan Irigasi dan jembatan;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya anggaran pembangunan irigasi</li> <li>2. Terbatasnya penyediaan transportasi yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan skala prioritas dan pelibatan masyarakat, swasta dan efektivitas penggunaan dana desa</li> <li>2. Pelibatan masyarakat dalam penyediaan transportasi</li> </ol>	<p>Melalui tim adhock dilakukan pemetaan dan skala prioritas pemangunan irigasi</p> <p>Pelibatan masyarakat, desa dan swasta dalam pembangunan</p>	1. Laporan skala prioritas pembangunan irigasi	1. Pembangunan sesuai kebutuhan pembangunan irigasi	Adanya ketersediaan irigasi dan transportasi untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
4	Pemanfaatan (utility): Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman);	Identifikasi prioritas pembangunan yang dinilai belum optimal sehingga muncul ketimpangan dan bias informasi	Perlu adanya tim adhock khusus percepatan pembanguan infrastruktur Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman	Dibentuknya Tim Adhock melalui perbub untuk mengkaji prioritas pembangunan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang dinilai belum optimal agar tidak muncul ketimpangan dan bias informasi	Adanya kinerja tim adhock yang efektif	Adanya pembangunan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang efektif	Adanya ketersediaan Jalan antar desa/Jalan kampung (perkampungan/pemukiman yang efektif untuk penguatan ekonomi masyarakat	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat
5	Fungsi Penyerapan tenaga kerja (job creations) untuk berbagai pembangunan infrastruktur.	Pembangunan dilakukan oleh pihak ketiga yang mempunyai struktur SDM tersendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan pembangunan mandiri (swakelola tipe 1)</li> <li>2. serta MoA dengan pihak ketiga (vendors) untuk menyerap tenaga kerja sekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan pembangunan mandiri (swakelola tipe 1)</li> <li>2. adanya MoA dengan pihak ketiga (vendors) untuk menyerap tenaga kerja sekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan program mandiri</li> <li>2. MoA dengan pihak ketiga (vendor) untuk menyerap tenaga kerja lokal</li> </ol>	Adanya tenaga kerja lokal yang terserap dalam proses pembangunan berbagai infrastruktur	Berkurangnya tingkat pengangguran musiman	Tercapainya visi pemerintah Kabupaten Lahat

Terima kasih